

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA LEGENDA SUPRANATURAL
URANG BUNIAN GUNUNG TALANG MASYARAKAT NAGARI AIR BATUMBUK
KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**Hidayatul Rahman
NIM 20017046**

Dosen Pembimbing,

**Prof. Dr Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP 196310051987031001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Strukur dan Fungsi Sosial Cerita Legenda Supranatural
Urang Bunian Gunung Talang Masyarakat Nagari Air
Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Nama : Hidayatul Rahman

NIM : 20017046

Program Studi : Sastra Indonesia

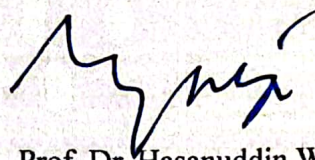
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum
NIP. 19631005 19703 1001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hidayatul Rahman

NIM : 20017046

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Stuktur dan Fungsi Sosial Cerita Legenda Supranatural

Urang Bunian Gunung Talang Masyarakat Nagari Air Batumbuk

Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Padang, 18 November 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Legenda Supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang Masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Hidayatul Rahman

NIM 20017046/2020

ABSTRAK

Hidayatul Rahman, 2024. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Legenda Supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang Masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Struktur Cerita Legenda Alam Gaib Urang Bunian Gunung Talang Masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok; (2) Fungsi Sosial Cerita Legenda Alam Gaib Urang Bunian Gunung Talang Masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Entri penelitian ini merupakan cerita legenda alam gaib Urang Bunian Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara yang direkam dan dicatat serta observasi langsung. Data yang dikumpulkan selanjutnya ditelaah melalui beberapa tahap: (1) tahap inventarisasi (pencatatan) data; (2) mengklasifikasi dan menganalisis data; (3) tahap penyimpulan hasil klasifikasi dan analisis data; dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa hal berikut. (1) Struktur cerita legenda alam gaib Urang Bunian Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok meliputi: (a) tokoh utama yang terdapat dalam cerita rakyat legenda Urang Bunian adalah urang bunian, (b) alur legenda Urang Bunian terbagi tiga tahap yaitu tahap awal, tengah, dan akhir; (c) latar meliputi tempat, waktu, dan sosial; (d) amanat berupa selalu menjaga etika dan sopan santun saat memasuki hutan, serta menjaga lingkungan alam sekitar, (2) Fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda Urang Bunian adalah mendidik, mewariskan, dan jati diri.

KATA PENGANTAR

As-salāmu 'alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt., atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, baik itu sehat fisik dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Legenda Supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang Masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”. Penulisan skripsi ini ditulis untuk persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra, Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menemukan hambatan dan rintangan namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini walau masih terdapat banyak kekurangan. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar, dan telah berkenan berbagi ilmu kepada penulis.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum., dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang

skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Kedua orang tua tercinta beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan satu pembimbing yang telah bersedia menjadi rekan berdiskusi bagi penulis.
5. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Informan penelitian yaitu Bapak Ruslan, Bapak Samsilis, dan Bapak Tasar yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menceritakan cerita legenda alam gaib *urang bunian* serta memberikan informasi terkait cerita legenda alam gaib tersebut.

Penulis menyadari penulisan skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Padang, 22 Agustus 2024

Hidayatul Rahman
20017046

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Hakikat Foklor | 8 |
| 2. Ciri-Ciri Foklor | 9 |
| 3. Bentuk-Bentuk Foklor | 9 |
| 4. Hakikat Cerita Prosa Rakyat | 11 |
| 5. Jenis Cerita Prosa Rakyat | 12 |
| 6. Struktur Cerita Prosa Rakyat | 15 |
| 7. Fungsi Sosial Cerita Rakyat | 21 |
| B. Penelitian yang Relevan | 22 |
| C. Kerangka Konseptual | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis dan Metode Penelitian | 29 |
| B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti | 30 |
| C. Informan Penelitian | 33 |
| D. Instrumen Penelitian | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Teknik Pengabsahan Data | 35 |
| G. Teknik Penganalisisan Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 37 |
| A. Struktur Cerita Legenda Alam Gaib Urang Bunian Gunung Talang | 37 |
| 1. Penokohan | 38 |
| 2. Alur | 41 |
| 3. Latar | 45 |
| 4. Gaya Bahasa | 53 |
| 5. Tema | 55 |
| 6. Amanat | 56 |
| B. Fungsi Sosial Cerita Legenda Alam Gaib Urang Bunian Gunung Talang .. | 58 |
| 1. Mendidik | 58 |
| 2. Mewariskan | 60 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| 3. Jati Diri | 61 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN I | 66 |
| LAMPIRAN II | 74 |
| LAMPIRAN III | 82 |
| LAMPIRAN IV | 97 |
| LAMPIRAN V | 133 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai keberagaman budaya yang khas dan memiliki karakteristik serta keunikan berdasarkan daerahnya. Hal ini menciptakan variasi budaya lokal yang harus dijaga, dipelihara, dan diwariskan ke generasi saat ini dan yang akan datang. Adapun nilai-nilai budaya leluhur yang telah diterapkan di masa lalu dapat memberikan manfaat bagi generasi saat ini. Oleh karena itu, masyarakat yang mendukung budaya lokal harus mengetahui nilai-nilai tersebut agar dapat memperkaya dan melestarikan budaya tradisional daerah.

Budaya Indonesia yang masih terjaga sampai saat sekarang ini yaitu tradisi lisan. Namun, tradisi lisan kini semakin langka seiring dengan kemajuan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terjadi karena masyarakat yang kurang berminat untuk mencari tahu tentang tradisi lisan, serta semakin berkurangnya minat masyarakat dalam mempelajari tradisi lisan. Oleh karena itu, semakin berkurang peneliti yang mulai tertarik untuk mempelajari dan mempertahankan tradisi lisan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Hasanuddin WS, dkk (dalam Dewi, 2022:1) yang menunjukkan bahwa banyak peneliti yang fokus pada satu aspek kajian ilmiah, seperti linguistik dalam kajian semantik atau penelitian pada lagu pengantar tidur.

Salah satu ilmu yang mengkaji tradisi lisan yaitunya folklor. Secara tradisional, folklor adalah warisan budaya kolektif yang disebar dan

dipindahkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam beragam bentuk, termasuk baik yang bersifat lisan maupun tidak lisan (Danandjaja, 1986:2). Terdapat tiga kategori utama jenis-jenis folklor, yang meliputi folklor lisan yang terdiri dari bahasa rakyat, ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, puisi rakyat, cerita prosa rakyat, dan lagu daerah. Selain itu, ada juga folklor sebagian lisan yang mencakup kepercayaan rakyat dan permainan rakyat, serta folklor yang tidak lisan seperti yang dijelaskan oleh Danandjaja (1986:22-189).

Cerita legenda termasuk ke dalam folklor lisan, karena merupakan prosa cerita rakyat yang isinya dianggap sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi (Danandjaja, 1986:66). Legenda seringkali dihubungkan dengan hal-hal mistis atau supranatural. Hal ini tidak terlepas dari isinya yang terkadang tidak dapat kita tafsirkan secara logika dan tokohnya yang tidak kasat mata.

Ada banyak legenda rakyat yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara, seperti legenda Danau Toba yang terkenal di Sumatera Utara, legenda Rawa Pening dan Lutung Kasarung di Jawa Tengah, legenda Batu Menangis di Kalimantan Barat, dan tidak terkecuali Sumatera Barat yang memiliki cerita rakyat yang juga populer (Sambangsari, 2008:1-53). Legenda rakyat Sumatera Barat yang populer yaitu legenda Batu Malin Kundang (Nasution, dkk. 2022:23). Legenda tersebut hampir dikenal oleh seluruh rakyat Indonesia karena seringkali diabadikan dalam bentuk film. Selain legenda terkenal tersebut, Sumatera Barat ternyata juga mempunyai beberapa legenda lainnya yang tersebar di beberapa wilayahnya, salah satunya Gunung Talang. Legenda masyarakat yang menetap di kawasan Gunung Talang yaitunya legenda *Urang Bunian*. *Urang Bunian* dikenal

sebagai makhluk legendaris yang tinggal di wilayah hutan Gunung Talang dan dianggap memiliki sifat mistis.

Bapak Ruslan selaku juru kunci Gunung Talang menjelaskan bahwa ciri-ciri dari makhluk halus yang disebut *Urang Bunian* hampir sama dengan manusia pada umumnya, yaitu memiliki tangan dan kaki serta dapat berdiri tegak. Namun, yang membedakan hanyalah tinggi badannya yang lebih pendek daripada manusia. Entitas ini berdiam di wilayah terpencil di dalam kawasan hutan Gunung Talang. Terkadang, ia juga bergaul dengan penduduk sekitar tanpa disadari oleh mereka. Namun, hanya individu yang memiliki kemampuan spiritual yang dapat melihat atau merasakan kehadirannya.

Orang-orang di lingkungan sekitar juga mengisahkan tentang beberapa kasus orang yang menghilang akibat interaksi dengan makhluk halus tersebut. Hal ini disebabkan oleh pelanggaran beberapa aturan yang berlaku di daerah tersebut, seperti berkata kotor dan takabur saat berada di hutan. Individu yang pernah dibawa oleh entitas ini akan merasakan beban psikologis yang berat bahkan mengalami gangguan kesehatan mental.

Masyarakat setempat telah meneruskan keyakinan mereka tentang keberadaan makhluk legendaris ini dari generasi ke generasi. Namun, saat ini, mayoritas dari mereka yang masih mempercayai legenda tersebut adalah orang tua. Sementara itu, masyarakat milenial cenderung tidak terlalu percaya atau tertarik dengan legenda tentang *Urang Bunian*.

Generasi muda saat ini memiliki keyakinan yang rendah terhadap nilai-nilai

tradisional atau budaya yang diwariskan oleh leluhur mereka. Menurut mereka, tradisi-tradisi tersebut hanyalah mitos dan sulit untuk dibuktikan kebenarannya. Akibatnya, lama-kelamaan tradisi tersebut akan menghilang dengan sendirinya di daerah tersebut. Jika kita ingin menjaga agar kebudayaan dan tradisi kita tetap lestari, maka kita harus secara aktif mengembangkan budaya tersebut di wilayah kita. Kebudayaan akan terus hidup jika masyarakatnya berusaha untuk melestarikannya (Firdaus & Humaira, 2016).

Untuk mempertahankan kelestarian kepercayaan rakyat dan mencegah hilangnya tradisi ini, penelitian ini menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan masyarakat yang tinggal di kawasan Gunung Talang sudah mulai melupakan cerita legenda *Urang Bunian* ini. Tidak sedikit juga diantara mereka yang menganggap cerita legenda *Urang Bunian* ini sebagai cerita takhayul atau mitos belaka. Oleh karena itu, perlahan namun pasti kepercayaan rakyat akan hilang. Generasi muda seharusnya melestarikan tradisi ini agar tidak terbuang sia-sia. Jika tidak, warisan dari nenek moyang terdahulu akan hilang begitu saja.

Tidak hanya itu, dari hasil penelusuran peneliti mengenai struktur dan fungsi sosial cerita legenda *Urang Bunian* menemukan bahwa cerita legenda *Urang Bunian* jarang terdapat dalam sumber-sumber yang dipelajari sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cerita legenda . Keunikan penelitian ini terletak pada pandangan yang diambil dari sumber data atau informasi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan cerita legenda ini merupakan cerita yang hampir mengalami kepunahan. Oleh sebab itu, penulis menjadikan masalah *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Legenda*

Supranatural Urang Bunian Gunung Talang menjadi bahan penelitian penulis agar cerita legenda ini tidak mengalami kepunahan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah struktur dan fungsi sosial cerita legenda supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini yakni, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita legenda supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang didapat sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah struktur cerita legenda alam gaib *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok?
- b. Bagaimanakah fungsi sosial cerita legenda alam gaib *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan struktur cerita legenda supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.
- b. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita legenda supranatural *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki keunggulan teoretis dan praktis yang terkandung dalam pemeriksaan. Adapun manfaatnya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembaca dalam mengembangkan pengetahuan mereka tentang struktur dan fungsi sosial dari cerita legenda supranatural *urang bunian*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah jumlah penelitian di bidang sastra, terutama dalam hal cerita legenda alam gaib urang bunian Gunung Talang yang berasal dari masyarakat Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat antara lain: (a) bagi peneliti sendiri, bermanfaat untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dalam melakukan penulisan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya mengenai folklor lisan berupa cerita legenda supranatural *urang bunian* Gunung Talang; (2) bagi pembaca, agar dapat mengetahui isi cerita legenda supranatural Urang Bunian Gunung Talang; (3) bagi masyarakat, dapat menyadarkan masyarakat yang tinggal di Nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok untuk memahami dan melestarikan cerita legenda rakyat dengan tujuan agar cerita legenda rakyat ini tidak punah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian struktur cerita rakyat legenda alam gaib *Urang Bunian* Gunung Talang dan fungsi sosialnya bagi masyarakat nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok data yang diperoleh dapat disimpulkan yakni sebagai berikut.

1. Struktur Cerita rakyat legenda alam gaib *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang adalah sebagai berikut, yaitu (1) tokoh dan penokohan, (2) alur, (3) latar, (4) gaya bahasa, (5) tema dan (6) amanat.
2. Fungsi Sosial Cerita rakyat legenda alam gaib *Urang Bunian* Gunung Talang masyarakat nagari Air Batumbuk Kecamatan Gunung Talang memiliki fungsi sosial sebagai berikut, yaitu (1) mendidik, (2) mewariskan, dan (3) jati diri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan ataupun dari simpulan sebelumnya, ada beberapa hal yang peneliti sarankan terkait penelitian ini yaitu:

1. Hendaknya untuk peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis tentang cerita legenda alam gaib, dapat memperdalam kembali penelitian tentang struktur dan fungsi sosial cerita legenda alam gaib.

2. Bagi masyarakat Nagari Air Batumbuk, diharapkan dapat melestarikan cerita rakyat legenda setempat yang ada, karena cerita-cerita rakyat tersebut memiliki banyak pesan moral dan pembelajaran yang bisa diteladani dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam memperdalam kajian yang berkaitan dengan folklor terutama yang berhubungan dengan cerita rakyat (legenda).

DAFTAR PUSTAKA

- Amidong, H. H. 2018. "Penokohan dalam karya fiksi". *Jurnal INA-Rxiv. Vol 1 No. 1*.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Batubara, Atiqah dan Nurizzati. 2020. "Struktur Dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal Usul Kampung Batunabontar". *Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 8 No. 1*.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia (Ilmu gosip, dongeng dan lain-lain)*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Dewi, Rara Hasmira. 2022. Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang Anak Gadih Masyarakat Dusun Jawi-Jawi Korong Duku Kenagarian Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Firdaus, Asep dan Humaira. 2016. "Struktur, Nilai Dan Fungsi Pada Kepercayaan Rakyat Masyarakat Desa Cikahuripan Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi". *Jurnal Kependidikan. Vol 2 No. 2*.
- Herlina, Eli. 2017. "Kajian Strukturalisme Dinamik Dalam Novel Siti Nurbaya Karya Marah Rusli". *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 2 No. 2*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi:Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Nasution, dkk. 2022. "Unsur Kearifan Lokal dalam Legenda "Malin Kundang". *Jurnal Studi Agama-Agama. Vol 5 No. 1*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sabrina, Imelia dan Hasanuddin WS. 2019. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Anak Durhaka Awang Tikuluak di Kanagarian Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 6 No. 3*.
- Sambangsari, Sumbi. 2008. *Kumpulan cerita rakyat Nusantara*. Jakarta: Wahyu Media.
- Sari, Yosi Novita dan Zulfadhli. 2018. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat

Legenda Setempat Pincuran Tujuh di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 6 No. 1.*

Sari, Sonia Permata. 2021. Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Nago di Desa Anakan Kenagarian Koto Nan Duo IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi. Universitas Negeri Padang.*

Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.

Silvia, Dina, dan Zulfadhli. 2019. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Syekh Katik Sangko di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”. *Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 6 No. 3.*

Siregar, Indah Utami, dan Mizkat, E. 2020. “Analisis Latar Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya: Tere Liye”. *Jurnal Komunitas Bahasa. Vol 8 No. 2.*

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Suprpti, S. 2021. “Peningkatan Pemahaman Tema Dan Amanat Cerita Pendek Dengan Metode Pemberian Tugas Rumah Siswa Sd”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol 9 No. 1.*

Wissang, I. O., & Bala, A. 2024. “Menentukan tema dalam cerita”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 5 No. 2.*